5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbandingan kondisi terumbu karang Banua Wuhu dan Batu Napedi yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan antara lain:

1. Terumbu karang pada Banua Wuhu dan Batu Napedi yang berada di Perairan Kepulauan Mahengetang yang teridentifikasi berjumlah 17 jenis. Terumbu karang tersebut meliputi: *Acropora florida, Acropora lutkeni, Caulastrea tumida, Favia lizardenis, Goniastrea edwardsi, Hydnopora axesa, Heliopora coerulea, Millepora platyphylla, Montipora digitata, Montipora informis, Platygyra deadalea, Pocillopora meandrina, Pocillopora verrucosa, Pocillopora woodjonesi, Porites lobata, Porites lutea, Porites mayeri.*
2. Berdasarkan rumus perhitungan persentase tutupan terumbu karang, secara umum dari hasil yang didapatkan indeks rata-rata persentase tutupan terumbu karang pada Banua Wuhu sebesar 31.71% dan Batu Napedi sebesar 36.43%. Pada tabel Independent Sample Test pertama menguji apakah kedua kelompok memiliki varian yang sama memiliki nilai signifikan (0,027) < $\alpha_{(0.05)}$ maka Ho ditolak jadi kedua kelompok tidak memiliki varian yang sama. Sedangkan pada tabel independent sample test kedua menguji apakah kedua kelompok memliki rata-rata yang sama memiliki nilai signifikan 0,699Berdasarkan hasil analisa uji T independent pada tabel di atas, diketahui pada kolom uji levene kesetaraan varian nilai siginifikan sebesar 0.699 > $\alpha_{(0.05)}$ maka Ho diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok (BW dan BN) memiliki rata-

rata persentase tutupan terumbu karang yang sama atau tidak berbeda nyata.Berdasarkan hasil dari perhitungan rata-rata indeks keanekaragaman, keseragaman dan dominansi pada kedua lokasi penelitian, bahwa perairan ini memiliki keanekaragaman terumbu karang yang sedang (H'=0,9815 ; 1 < H' ≤ 3) dengan keseragaman yang tinggi (E=0,9415 ; 0,6 < E < 1) dan dominasi yang sedang (C=0,124 ; 0 < C ≤ 0,3). Berdasarkan hasil perhitungan persentase tutupan terumbu karang pada kedua lokasi penelitian tersebut termasuk kedalam kategori yang rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya spesies karang yang sejenis yang sering ditemukan pada sepanjang transek yang digelar. Kondisi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik alami, antropogenik atau lingkungan.

5.2 Saran

Adapun saran yang perlu diberikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Akses, komunikasi, makanan, listrik, adat istiadat dan arus merupakan kendala yang dihadapi selama penelitian berlangsung.
b. Belum adanya data tentang jenis terumbu karang di Dinas Pariwisata dan pemerintah setempat, maka perlu adanya monitoring terumbu karang guna mengetahui sebaran dan jenis terumbu karang.
c. Perlu adanya penelitian lanjutan dengan mengidentifikasi spesies karang yang lebih spesifik, organisme lain dan perencanaan zonasi konservasi dalam upaya pengelolaan yang lebih komperhensif.
d. Perlu adanya peraturan dan pengawasan terhadap aktivitas manusia baik dari penduduk sekitar, nelayan dan wisatawan dalam melakukan segala aktifitas di Banua Wuhu dan Batu Napedi yang melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya. Dalam hal ini langkah yang perlu dilakukan

adalah memberikan penyuluhan terhadap masyarakat sekitar tentang pentingnya ekosistem terumbu karang bagi kehidupan manusia.